

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebuah studi tentang pertumbuhan ekonomi dilakukan di 12 Kab/Kota Prov. Jawa Barat dilakukan oleh para peneliti. Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti, deskripsi data untuk masing-masing variabel yang disajikan, serta analisis dan pembahasan data yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi yang ada akan mendorong pertumbuhan ekonomi di 12 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat. Di sisi lain, jika investasi yang ada berkurang, maka pertumbuhan ekonomi juga akan berkurang.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan.
3. Terdapat pengaruh yang simultan antara investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh hasil-hasil tersebut di atas. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, daya tarik investasi diperlukan selain langkah-langkah untuk meningkatkan sumber investasi domestik dan internasional. Perluasan investasi diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan keterlibatan masyarakat. Masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi, yang akan meningkatkan pendapatan nasional karena lebih banyak barang dan jasa yang dihasilkan. Modal dapat ditingkatkan dengan investasi, yang kemudian meningkatkan output.

Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini artinya pengeluaran pemerintah yang telah dianggarkan melalui belanja langsung atau belanja pembangunan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Pengeluaran yang dialokasikan untuk barang-barang publik harus dapat menunjukkan hasil yang nyata agar salah satu faktor penghambat investasi seperti infrastruktur yang buruk dapat teratasi dan membuat iklim investasi lebih kondusif. Jadi, pengeluaran pemerintah tersebut dapat bersifat produktif, investasi pemerintah yang merupakan bagian dari pengeluaran 107 pemerintah tersebut juga dapat bersifat komplementer terhadap investasi swasta. Apabila keduanya dapat terwujud maka anggaran pun akan tetap stabil.

C. Saran

Peneliti membuat rekomendasi berikut berdasarkan kesimpulan dan konsekuensi yang disajikan di atas:

1. Belanja pemerintah, baik belanja rutin maupun belanja pembangunan, perlu ditingkatkan oleh pemerintah daerah Jawa Barat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, namun ini bukan berarti pemerintah harus mengeluarkan pengeluaran dengan besar-besaran tanpa arah yang jelas, tetapi harus diimbangi dengan keberhasilan pembangunan yang terjadi.
2. Sesuai dengan otonomi daerah, peran penanaman modal dalam dan luar negeri (PMA dan PMDN) harus diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Perluasan penanaman modal dalam negeri diperlukan karena hal itu akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan memastikan bahwa itu seimbang dengan investasi internasional.
3. Untuk menarik lebih banyak modal ke negara, pemerintah daerah Jawa Barat perlu membuat kebijakan dan regulasi yang mempermudah investor domestik untuk berinvestasi di daerah tersebut, karena hal ini dapat meningkatkan belanja pembangunan yang bersifat sebagai akumulasi stok capital. Kondisi ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi pemerintah daerah Jawa Barat untuk lebih meningkatkan alokasi belanja pembangunan agar mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi. Belanja yang bersifat produktif dan bersentuhan langsung dengan kepentingan publik dapat menstimulus

perekonomian dan menciptakan lapangan kerja baru sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

